

LAPORAN PENELITIAN

“PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA BAGI MASYARAKAT”



OLEH :

Laelia Nurpratiwiningsih, M. Pd (Dosen PGSD)

Moh. Jauharul Maknun (Dosen PGSD)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI
BULAN OKTOBER TAHUN 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Laelia Nurpratiwiningsih, M. Pd
- b. NIDN : 0611108902
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- e. Bidang Keahlian : PKN

Anggota

- a. Nama Lengkap : Moh. Jauharul Maknun
 - d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Tahun Pelaksanaan : 2020
- Lama Penelitian : 4 bulan
- Jenis Penelitian :
- Bidang Penelitian : Pendidikan
- Biaya Penelitian : Rp 5.500.000, 00

Brebes, Oktober 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan



Budi Adjar Pranoto, M.Pd.

NIDN 19580506 201601 1 046

Peneliti,

Laelia Nurpratiwiningsih, M. Pd

NIDN 0611108902

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhadi Setiabudi



Dr. Moh. Toharudin, S.Pd.I., M.Pd.

NIPY. 19820729 201212 1 013

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga laporan akhir kegiatan penelitian ini dapat kami selesaikan. Judul kegiatan peneliti “Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat”.

Kegiatan ini berlangsung pada bulan Agustus - Oktober 2019 bertempat di Desa Dukuhmaja Kecamatan Songgom. Sasaran kegiatan penelitian ini yaitu masyarakat dengan usia 7-12 tahun.

Laporan akhir penelitian ini dapat kami selesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada,

1. Rektor Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes.
2. Kepala LPPM Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes yang telah menyelenggarakan program penelitian dosen UMUS.
3. Dekan FKIP UMUS yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian bagi dosennya.
4. Kepala Desa Dukuhmaja yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
5. Teman-teman sejawat di Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) yang telah memberikan banyak masukan dan kritik pada kegiatan penelitian ini.

Semoga hasil kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik dan masyarakat di Kabupaten Brebes.

Brebes, Oktober 2019

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
Abstrak.....	vi
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Tinjauan Pustaka.....	4
Bab III Metodologi Penelitian	8
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	12
Bab V Simpulan dan Saran	14
Daftar Pustaka.....	15
Lampiran	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	16
Lampiran 2. Surat Tugas Penelitian.....	17
Lampiran 3. Rancangan Anggaran	18

ABSTRAK

Pengaruh globalisasi yang cepat berkembang ini tanpa disadari sudah menjamur di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya penggunaan bahasa Indonesia yang tergeser dengan penggunaan bahasa asing. Perkembangan teknologi melalui alat komunikasi yang modern menjadi salah satu hal yang penting dalam berkomunikasi di era globalisasi. Penggunaan alat komunikasi tersebut biasanya dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, baik orang tua maupun anak-anak. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 7-12 tahun. Data yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada responden. Uji normalitas dan uji homogenitas dijadikan sebagai uji prasyarat hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari thitung > ttabel yaitu $6,675 > 2,10092$.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Globalisasi, Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi menjadi salah satu faktor dalam globalisasi. Hal ini menjadi tantangan bagi masyarakat Indonesia untuk dapat mempertahankan diri di tengah pergaulan antar bangsa baik pada aktivitas ekonomi maupun budaya. Masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Anak usia sekolah (7- 12 tahun) merupakan bagian dari masyarakat tersebut. Anak usia sekolah ini memiliki sikap yang labil dalam bertindak. Hal ini dimungkinkan akan berdampak di era globalisasi ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Teknologi mempunyai pengaruh yang besar terhadap globalisasi. Globalisasi dapat diartikan sebagai proses masuknya ke ruang lingkup dunia. Banyak kalangan yang menyadari bahwa globalisasi banyak membawa dampak positif, diantaranya komunikasi lebih canggih dan transportasi lebih cepat. Tanpa disadari globalisasi juga yang membawa dampak negatif bagi kehidupan manusia[1]. Peranan globalisasi ini dapat menyentuh seluruh aspek penting dalam kehidupan. Globalisasi ini dapat menciptakan berbagai tantangan dan permasalahan baru yang harus dijawab dan dipecahkan.

Upaya memanfaatkan globalisasi untuk kepentingan kehidupan. Eksisnya penggunaan Bahasa Indonesia berdampak pada globalisasi. Globalisasi ini dapat berdampak positif atau maupun sebaliknya[2]. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan pada pembelajaran di kelas. Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi dapat diaplikasikan dengan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Bahan ajar interaktif mata kuliah semantik yang berbasis kearifan lokal Brebes efektif digunakan dalam perkuliahan [3].

Pembelajaran ini dapat dimanfaatkan di kelas, sehingga mahasiswa tidak meninggalkan bahasa pemersatu Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, dapat berdampak pada globalisasi. Pandangan mahasiswa tentang globalisasi dapat

berpengaruh terhadap IPTEK yang semakin canggih. Hal ini juga mengakibatkan perubahan tata nilai dan sikap mahasiswa yang irasional menjadi rasional [4]. Tata nilai dan sikap dapat membentuk karakter kepribadian mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Pesatnya perkembangan globalisasi pada masyarakat dapat mempengaruhi penggunaan bahasa. Masyarakat di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini.

Salah satu permasalahan tersebut antara lain; masyarakat yang bekerja di luar daerah tempat tinggalnya mengikuti gaya kehidupan dan bahasa yang digunakan sesuai dengan tempatnya berada. Namun, bahasa yang digunakan ketika kembali ke tempat daerah kelahirannya akan ada perbedaan. Permasalah lain yang muncul di desa antara lain; banyak masyarakat yang belum lancar mengucapkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta penggunaan bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa daerah. Selain itu, hampir dari setengah penduduknya berada di perantauan, masyarakat tersebut berada di luar kota dan di luar negeri.

Era globalisasi pada masa sekarang ini menyentuh semua aspek kehidupan, termasuk salah satunya adalah bahasa Indonesia. Masyarakat Indonesia perlu memperhatikan jati diri bangsa yaitu berkaitan dengan bahasa. Bahasa Indonesia digunakan secara luas pada lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Fungsi dari bahasa Indonesia adalah alat untuk menyatukan bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi bangsa Indonesia dengan memiliki karakteristik sederhana, mudah dipelajari dan tidak rumit.

Masyarakat Songgom merupakan masyarakat yang terdapat di kabupaten Brebes provinsi Jawa Tengah. Kecamatan ini memiliki 10 desa, dengan memiliki jarak 24 km dari kota Kabupaten. Sebagian besar mata pencaharian pada masyarakat ini adalah petani, buruh, pedagang dan TKI. Budaya pada masyarakat ini sangat kental dengan kehidupan nuansa islami. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Globalisasi terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Masyarakat Songgom”. Hal yang diukur dalam penelitian adalah pengaruh globalisasi dalam penggunaan bahasa Indonesia pada masyarakat di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom. Batasan masalah yang ditujukan untuk masyarakat yang berumur 7-12 tahun di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom kabupaten Brebes.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh globalisasi dalam penggunaan bahasa Indonesia pada masyarakat di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom?. Batasan masalah yang ditujukan untuk masyarakat yang berumur 7-12 tahun di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom kabupaten Brebes.

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh globalisasi dalam penggunaan bahasa Indonesia pada masyarakat di desa Dukuhmaja Kecamatan Songgom.

D. Manfaat

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang globalisasi dalam penggunaan bahasa Indonesia pada masyarakat. Selain itu, Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah masyarakat mampu mengimplementasikan penggunaan Bahasa Indonesia dalam masyarakat dalam cakupan global.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Globalisasi

Selo Soemardjan menyatakan bahwa globalisasi merupakan suatu proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidahkaidah tertentu yang sama. Organisasi dan komunikasi tersebut dapat dikembangkan dalam masyarakat. Globalisasi juga ditandai dengan adanya inovasi di bidang komunikasi. Cochrane dan Pain menyatakan bahwa globalisasi dipengaruhi oleh 3 pelaku utama yaitu para globalis, tradisionalis dan transformalis.

Para globalis percaya bahwa globalisasi merupakan suatu kenyataan yang mengandung konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan. Para tradisionalis tidak percaya bahwa globalisasi sedang terjadi dan menganggapnya sebagai mitos atau sesuatu yang dilebih-lebihkan. Berbeda juga menurut para transformalis percaya bahwa globalisasi tengah berlangsung, namun pengaruh globalisasi terlalu dilebihlebihkan. Globalisasi merupakan proses penyebaran kebiasaan-kebiasaan mendunia, yang pada prinsipnya mengacu pada perkembangan cepat dalam teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini dapat menghubungkan tempat-tempat yang jauh menjadi dekat dan dapat membawa pengaruh terhadap pergesekan nilai maupun pertukaran budaya baik disengaja maupun tidak disengaja.

Globalisasi dapat memberikan pengaruh kepada sikap dan perilaku manusia dalam suatu bangsa. Teori globalisasi, antara lain dapat dikelompokkan menjadi globalis, tradisionalis, dan transformalis. Hal-hal yang menjadi ciri dari globalisasi adalah adanya perubahan dalam konsep jarak dan waktu, adanya saling ketergantungan dalam bidang ekonomi dan perdagangan, adanya peningkatan interaksi kultural dan meningkatnya masalah bersama.

Globalisasi mempunyai beberapa ciri, antara lain: 1) perubahan dalam konsep jarak, ruang dan waktu. Informasi dari belahan dunia dapat dengan mudah diterima oleh seseorang. Adanya transportasi yang menjadikan jarak dapat ditempuh dengan waktu beberapa jam. 2) adanya saling ketergantungan dalam bidang ekonomi dan perdagangan. Pertumbuhan perdagangan internasional menaungi perdagangan dunia. 3) adanya peningkatan interaksi kultural. Seseorang mendapat pengetahuan baru dan lebih

mengenal keanekaragaman yang ada di dunia luar. dan 4) meningkatnya masalah bersama. Masalah yang timbul dalam suatu negara menjadi perhatian dunia internasional.

Penyebab dan pendorong terjadinya globalisasi, antara lain; perkembangan teknologi dan informasi, banyaknya kerjasama internasional, kemudahan transportasi dan ekonomi terbuka. Dampak positif globalisasi adalah kemudahan memperoleh informasi, kehidupan sosial ekonomi yang meningkat dan kemajuan dalam bidang teknologi, komunikasi, transportasi dan informasi yang memudahkan manusia. Dampak negatif globalisasi adalah gampangnya budaya barat masuk dan mempengaruhi nilai-nilai budaya lokal, dan lunturnya nilai-nilai kebudayaa, selain itu rusaknya lingkungan dan meningkatnya polusi udara.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa globalisasi merupakan era dimana kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan alat transportasi yang mendorong kehidupan manusia menjadi tanpa batasan dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Indikator globalisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Kemajuan arus informasi global melalui perkembangan IPTEK. 2) Jaringan komunikasi lebih cepat dan dinamis. 3) Perubahan nilai-nilai pada masyarakat.

B. Bahasa Indonesia

Bahasa menunjukkan jati diri seseorang, yang akan menampak watak, pola, perilaku, kebiasaan atau kecerdasan seseorang. Bahasa yang digunakan, katakata yang dipilih, dan tekanan atau intonasi yang diucapkan dapat memberikan siapa sesungguhnya yang berbicara. Bahasa merupakan awal dari semangat untuk mewujudkan kemerdekaan republik Indonesia. Ikrar itu telah meluruh segala perbedaan: suku, agama, ras, dan golongan, serta menyatukan bangsa ini dalam Sumpah Setia dan Sumpah Pemuda.

Nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang tercermin dalam Bahasa Indonesia telah banyak dilupakan. Padahal Bahasa Indonesia dilahirkan dengan pengorbanan keringat, air mata, harta, darah, dan nyawa[5]. Bahasa Indonesia bagi bangsa kita bukanlah sekedar alat komunikasi tanpa jiwa. Bahasa Indonesia sesungguhnya adalah Bahasa perjuangan yang mampu melucutkan nasionalisme dan memberi semangat untuk pantang menyerah dan terus berjuang meskipun dengan resiko nyawa.

Semangat sumpah pemuda yang diikrarkan oleh pada tanggal 28 Oktober 1928, adalah salah satu penyemangat para pejuang bangsa ini untuk merebut bumi pertiwi. Sumpah pemuda yang berisi ikrar untuk menjadi satu dalam tanah air, bangsa, dan Bahasa merupakan awal dari semangat untuk mewujudkan kemerdekaan republik Indonesia. Ikrar itu telah melurus segala perbedaan: suku, agama, ras, dan golongan, serta menyatukan bangsa ini dalam Sumpah Setia, Sumpah Pemuda. Ikrar untuk menjunjung tinggi Bahasa persatuan, Bahasa Indonesia. merupakan janji suci yang ironisnya saat ini telah banyak dilupakan oleh bangsa ini, terutama generasi muda ini.

Kesadaran berbahasa generasi muda ini baru sebatas gaul dalam sms, chatting, whatsapp dan facebook. Sementara nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang tercermin dalam Bahasa Indonesia telah banyak dilupakan. Padahal Bahasa Indonesia dilahirkan dengan pengorbanan keringat, air mata, harta, darah, bahkan nyawa. Dampak positif dalam perkembangan bahasa Indonesia, antara lain: 1) bahasa Indonesia mulai dikenal oleh dunia internasional, 2) meningkatnya pengetahuan masyarakat internasional tentang bahasa Indonesia, 3) meningkatnya terjemahan buku-buku ke dalam bahasa Indonesia, dan 4) pengaruh global teknologi akan memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

Sedangkan menurut Nurhaidah Dampak positif dari globalisasi adalah terjadinya perubahan tata nilai dan sikap, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak negatif dalam perkembangan bahasa Indonesia, antara lain: 1) masyarakat Indonesia tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, 2) berkurangnya minat generasi muda untuk mempelajari bahasa Indonesia, 3) ercampurnya bahasa Indonesia dengan bahasa-bahasa asing, 4) emperkaya kosakata bahasa Indonesia, dan 5) hilangnya budaya tradisional. Sedangkan menurut Nurdairah, dampak negatif dari globalisasi adalah, pola hidup konsumtif, sikap individualistik, gaya hidup kebarat-baratan dan kesenjangan sosial. Indikator dari penggunaan bahasa Indonesia, sebagai berikut. 1) Penggunaan kaidah tata bahasa normatif. 2) Penggunaan kata baku. 3) Penggunaan lafal baku dalam ragam lisan. 4) Penggunaan kalimat secara efektif.

C. Pengaruh Globalisasi terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia

Globalisasi dan reformasi memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam segala aspek kehidupan, termasuk di dalamnya persoalan bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa. Fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai alat pemersatu bangsa dapat dilakukan melalui jalur lembaga pendidikan [6]. Lembaga pendidikan tersebut dapat dilakukan pada jalur formal, non-formal maupun informal. Perkembangan globalisasi mempermudah para remaja menemukan jati diri, akan tetapi banyak dari para remaja tidak memanfaatkan perkembangan globalisasi secara bijak.

Hal ini terlihat pada perilaku keagamaan remaja yang semula terkontrol dan terkondisikan secara baik mulai memperlihatkan perubahan secara cepat [7]. Berkaitan dengan hal tersebut, berarti globalisasi dapat memberikan pengaruh terhadap kepribadian seseorang. Perkembangannya globalisasi ini dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif dari globalisasi adalah terjadinya perubahan tata nilai dan sikap, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kehidupan yang lebih baik [1].

Selain itu, Penggunaan bahasa Indonesia secara lisan yang baik dan benar bagi kalangan mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sorong dapat meningkatkan kompetensi pendidik dan mahasiswa terutama dalam penggunaan aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan [8]. Dampak negatif dari globalisasi adalah, pola hidup konsumtif, sikap individualistik, gaya hidup kebarat-baratan serta kesenjangan sosial Globalisasi menimbulkan berbagai masalah dalam bidang kebudayaan, seperti; hilangnya budaya asli suatu daerah atau suatu negara, terjadinya erosi nilai-nilai budaya, menurunnya rasa nasionalisme dan patriotisme, hilangnya sifat kekeluargaan dan gotong royong, kehilangan kepercayaan diri, serta gaya hidup yang tidak sesuai dengan adat budaya. Jadi, Globalisasi ini dapat memberikan dampak bagi masyarakat yang ada di sekitarnya [9].

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif. Hal ini disebabkan dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variable penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta-fakta yang ada berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan. Variabel dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu globalisasi (X) dan variabel terikat yaitu penggunaan bahasa Indonesia (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Subyek penelitian ini adalah masyarakat yang berumur 7-12 tahun. Penelitian ini dilakukan di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus - Oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang berumur 7-12 tahun, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan cara random sampling. Teknik analisis data menggunakan uji-t, dimana hal ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari setiap variabel. Uji prasyarat hipotesis dilakukan dengan mengukur uji normalitas dan uji linearitas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Variabel dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu globalisasi (X) dan variabel terikat yaitu penggunaan bahasa Indonesia (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan angket, dokumentasi dan observasi.

1. Angket

Angket diberikan kepada responden untuk mencari data terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia.

2. Dokumentasi

Dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder kegiatan masyarakat di desa Dukuhmaja.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan masyarakat terkait pengaruh globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji-t, dimana hal ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari setiap variabel. Uji prasyarat hipotesis dilakukan dengan mengukur uji normalitas dan uji linearitas.

E. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis statistik. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan atau data berupa bilangan. Untuk mengetahui pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia bagi masyarakat, maka dapat dianalisis dengan menggunakan pengujian hipotesis asosiatif interaktif (saling memengaruhi) dengan uji-t. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian akan memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, apabila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah nilainya.

Asumsi yang digunakan untuk pemakaian teknik analisis regresi data haruslah berdistribusi normal, homogen, membentuk garis linier, dan multi-kolinier. Untuk itu diperlukan uji prasyarat statistik yang mendukung yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tersebut variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal. Jadi uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data masing-masing variabel globalisasi (X_1), penggunaan Bahasa Indonesia (X_2). Pengujian normalitas data dilakukan melalui program SPSS. Hasil uji normalitas data dapat dilihat melalui grafik normal *P-P plot* dengan dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016:156) sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal, maka data memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka data tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis uji t yang digunakan. Apabila hasil uji linieritas merupakan data linier, maka digunakan regresi linier dan sebaliknya jika uji linieritas menggunakan data tidak linier, maka analisis regresi yang digunakan non-linier (Ghozali, 2013: 166). Pengujian menggunakan IBM SPSS *Statistic* 21 untuk *Test for Linierity* yaitu dengan menggunakan teknik grafik *Scatter-plot*. Hubungan linier antar variabel independent dengan variabel dependent dapat bersifat positif atau negatif. Hubungan positif disebut juga hubungan searah. Hubungan positif antar variabel bermakna bahwa jika variabel independent mengalami peningkatan maka variabel dependent juga akan mengalami peningkatan. Sementara, hubungan negatif disebut dengan hubungan tidak searah. Hubungan negatif antar variabel memiliki arti bahwa jika variabel independent mengalami peningkatan maka variabel dependent akan mengalami penurunan. Atau sebaliknya jika variabel independent mengalami penurunan maka variabel dependent akan mengalami peningkatan.

3. Uji-t Parsial

Uji pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia masyarakat, dengan menggunakan *t-test* satu sampel, dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- t : skor t yang dihitung
 μ_0 : rata-rata batas penggunaan Bahasa Indonesia
 \bar{X} : rata-rata penggunaan Bahasa Indonesia
s : simpangan baku

n : banyaknya siswa

Hipotesis statistik

$H_0 : \mu \leq \mu_0$ (Terdapat perbedaan rata-rata globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia).

$H_a : \mu > \mu_0$ (Tidak terdapat perbedaan rata-rata globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia).

Parameter uji :

Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima, dan H_a di tolak

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi penelitian menunjukkan bahwa indikator X mencapai kategori sangat baik, yakni dengan skor 291 atau 72,75%. Sedangkan pada indikator Y mencapai kategori baik, yakni dengan skor 290 atau 72,50%. X merupakan variabel globalisasi dan Y merupakan variabel penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa masyarakat yang berumur 7-12 tahun di kecamatan Songgom memahami dengan adanya dampak dari globalisasi. Perkembangan dan dampak dari adanya globalisasi tergantung dari tanggapan masyarakat tersebut. Pemakaian bahasa Indonesia dengan kaidah yang baik dan benar dapat dimulai dari diri sendiri dan perlu didukung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, meliputi; kemampuan menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Selain itu, anak dapat memperoleh informasi yang belum diketahui.

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel penggunaan bahasa Indonesia adalah 0,631 yang menunjukkan bahwa nilai penggunaan bahasa Indonesia $> 0,05$. Jadi, data tersebut berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,675 > 2,10092$) dan taraf signifikansi $\alpha 0.000$.

B. Pembahasan

Adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi di era globalisasi, tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak mempelajari dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kehidupan sehari-hari. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi secara pesat seharusnya kita bisa memanfaatkannya dengan baik, bukannya terbawa oleh arus globalisasi. Maka dari itu, dalam berbahasa nasional diperlukan adanya kedisiplinan seperti, mematuhi kaidah dan aturan bahasa Indonesia yang baik.

Dengan adanya disiplin berbahasa Indonesia juga dapat membantu Indonesia mempertahankan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional dan bahasa pemersatu, serta mempertahankan pengaruh unsur asing yang dapat mempengaruhi bahasa nasional.

Selain adanya disiplin berbahasa Indonesia, adanya kesadaran masyarakat dan pemerintah, serta generasi milenial dan zilenial sebagai generasi penerus bangsa merupakan salah satu aspek penting dalam mempertahankan eksistensi penggunaan bahasa Indonesia pada era globalisasi 4.0.

Kini adanya Pusat Pengembangan Bahasa merupakan bentuk dukungan pemerintah untuk mempertahankan eksistensi penggunaan bahasa Indonesia. Namun di tengah era globalisasi 4.0 yang memiliki cepatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, kita dapat memanfaatkan media sosial yang merupakan salah satu produk teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat konten terkait kebudayaan dan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional di media sosial. Dengan memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang beranekaragam, dapat digunakan untuk menarik perhatian masyarakat dunia untuk mempelajari bahasa Indonesia. Bahkan warga negara asing yang bisa berbahasa Indonesia, memanfaatkannya untuk mencari nafkah dan strategi marketing dikarenakan tingginya konsumtivitas masyarakat Indonesia. Maka dari itu kita para generasi milenial dan zilenial harus bisa terus meningkatkan bahasa Indonesia hingga kanca dunia internasional.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya thitung > ttabel ($6,675 > 2,10092$). Jadi, dapat disimpulkan pengaruh globalisasi cepat berkembang di masyarakat tanpa disadari melalui penggunaan bahasa Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut perlu adanya pengawasan orang tua terhadap pola asuh anak terkait perkembangan zaman di era globalisasi dan perlu adanya penerapan sikap disiplin dalam penggunaan bahasa Indonesia.

B. Saran

Dengan cepatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi di era globalisasi para generasi milenial dan zilenial sebagai generasi penerus bangsa harus bisa memanfaatkannya bukannya malah terlena. Dengan memanfaatkan media sosial yang merupakan produk teknologi komunikasi dan informasi, kita dapat meningkatkan eksistensi dan meningkatkan bahasa Indonesia hingga kekanca dunia internasional. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, serta generasi milenial dan zilenial dalam disiplin menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah dan aturan yang benar. Serta membuat kegiatan di Pusat Pengembangan Bahasa yang menarik bagi generasi milenial dan zilenial. Selain itu, memanfaatkan platform media sosial, dengan membuat konten menarik seputar keanekaragaman budaya Indonesia yang dapat menarik warganegara asing untuk mempelajari bahasa Indonesia. Selain itu, munculnya tren-tren bahasa atau slang dapat disesuaikan dengan kaidah berbahasa Indonesia, yang sesuai dengan identitas bangsa Indonesia tanpa adanya campuran atau pengaruh unsur asing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurhaidah., Musa, M Insyah., 2015, Dampak Pengaruh Globalisasi bagi Kehidupan bangsa Indonesia, Jurnal Pesona Dasar, No. 3 Vol. 3, pp.1-14, [online] available at <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7506/6178>
- [2] Assapari, M.Mugni., 2014, Eksistensi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional Dan Perkembangannya di Era Globalisasi, Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya PRASI, No.18 Vol. 9, pp. 29-37, [online] available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/8943/5776>
- [3] Kurniawan, Prasetyo, Yuli., Saputri, Nervi, Yani., 2018, Development of Interactive Teaching Material of Semantic Course Based on Local Wisdom of Brebes, Jurnal Seloka Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, No.3 Vol.7, pp.229-325, [online] available at <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/27013/11830>
- [4] Widayanti, Rizka., 2018, Pandangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin tentang Globalisasi, Skripsi, Program Studi Aqiqah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- [5] Murti, Sri., 2015, Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa, pp.177-184 [online] available at <http://repository.unib.ac.id/11123/1/18-Sri%20Murti.pdf>
- [6] Arifin, M., 2015, Mempertahankan Bahasa Indonesia sebagai Jati Diri Bangsa, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB, pp.82-87 [online] available at <http://repository.unib.ac.id/11113/1/8-M.%20Arifin.pdf>
- [7] Nadhifah, Sayyidatun., 2018, Remaja dan Globalisasi (Studi Kasus tentang Perilaku Keagamaan Remaja pada Era Globalisasi di Kelurahan Tlogoanya Kabupaten Lamongan), Skripsi, Jurusan Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya
- [8] Soulisa, Irwan., 2018, Penggunaan Bahasa Indonesia Lisan Baik dan Benar dalam Kelompok Kecil Kalangan Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Victory Sorong, Jurnal Kredo Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, No.1 Vol.2, pp.81-87 [online] available at <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/2785/1477>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari LPPM



UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. P. Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52252

Telp. (0283) 6199000 – Fax (0283) 6199001

Email : umus@umus.ac.id Website : <http://umus.ac.id>

Brebes, 15 Agustus 2019

Nomor : 021/UMUS.3.1/IX/LT/2020
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.

Kepala Desa Dukuhmaja
di Tempat

Dengan Hormat,

Berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhadi Setiabudi dalam bidang penelitian, atas nama dosen berikut,

No	Nama	NIDN/ NIM	Fakultas/ Prodi	Keterangan
1	Laelia Nurpratiwiningsih, M. Pd	0629078202	FKIP/ PGSD	Ketua
2	Moh. Jauharul Maknun	0616002200	FKIP/ PGSD	Anggota

Judul Penelitian : Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia
Tanggal : Agustus - Oktober 2019

Memohon izin agar dosen yang bersangkutan dapat melaksanakan penelitian yang Bapak/ Ibu pimpin sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Menyetujui,
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhadi Setiabudi



Dr. Moh. Toharudin, S.Pd.I., M.Pd.
NIPY. 19820729 201212 1 013

Lampiran 2. Surat Tugas Penelitian dari LPPM



UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. P. Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52252

Telp. (0283) 6199000 – Fax (0283) 6199001

Email : umus@umus.ac.id Website : <http://umus.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 021/UMUS.3.1/IX/LT/2020

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhadi Setiabudi memberikan tugas kepada;

No	Nama	NIDN/ NIM	Fakultas/ Prodi	Keterangan
1	Laelia Nurpratiwiningsih, M. Pd	0629078202	FKIP/ PGSD	Ketua
2	Moh. Jauharul Maknun	0616002200	FKIP/ PGSD	Anggota

Untuk dapat melakukan kegiatan penelitian dengan:

Judul Penelitian : Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia
Tanggal : Agustus - Oktober 2019

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Brebes, 15 September 2019

Menyetujui,
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhadi Setiabudi



Dr. Moh. Toharudin, S.Pd.I., M.Pd.
NIPY. 19820729 201212 1 013

Lampiran 3. Rancangan Anggaran



UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. P. Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52252

Telp. (0283) 6199000 – Fax (0283) 6199001

Email : umus@umus.ac.id Website : <http://umus.ac.id>

Rancangan Anggaran Belanja Penelitian

“Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia ”

Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang	
A. Transportasi					
1	Transportasi 1	Pembelian ATK	2	100.000	200.000
2	Transportasi 2	Penyusunan laporan	3	100.000	300.000
3	Transportasi 3	Perjalanan menuju lokasi penelitian	5	200.000	1.000.000
B. Bahan Habis Pakai					
1	Bahan 1	Kertas A4 2 rim	3	55.000	165.000
2	Bahan 2	Kertas foto	4	30.000	120.000
3	Bahan 3	Lakban Hitam	3	20.000	60.000
4	Bahan 4	Snack	60	15.000	900.000
5	Bahan 5	Tinta Printer Hitam	1	80.000	80.000
6	Bahan 6	Tinta Printer Warna	1	110.000	110.000
7	Bahan 7	Pulpen	5	10.000	50.000
8	Bahan 8	Penjilidan Soft Cover	3	25.000	75.000
9	Bahan 9	Cetak Dokumentasi	1	50.000	50.000
10	Bahan 10	Spidol Snowman	1	70.000	70.000
11	Bahan 11	Isi Stepler	1	30.000	30.000
12	Bahan 12	Kertas HVS	2	47.000	94.000
13	Bahan 13	Stopmap plastik	6	4.000	24.000
14	Bahan 14	Kertas cover	8	2.500	20.000
15	Bahan 15	CD RW	3	7.000	21.000
16	Bahan 16	Cashing CD	3	4.000	12.000
17	Bahan 17	Penjilidan hard cover	2	30.000	60.000
18	Bahan 18	Materai 6000	4	6.000	24.000
19	Bahan 19	Kuota Internet	3	250.000	1.250.000
20	Bahan 20	Makan Siang	13	50.000	650.000
C. Lain-Lain					
1	FC	Fotocopy	1	90.000	90.000
2	Konsumsi	Snack	1	245.000	245.000
Total Anggaran				5.500.000	

Menyetujui,
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhadi Setiabudi



Moh. Toharudin, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19820729 201212 1 013